

# PEDOMAN AKADEMIK

SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT KESENIAN JAKARTA  
2021

## DAFTAR ISI

Sambutan Direktur Sekolah Pascasarjana IKJ	05
1. Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta	07
2. Penerimaan Mahasiswa Baru	15
3. Kurikulum & Proses Belajar-Mengajar	21
4. Tugas Akhir Penciptaan & Pengkajian	43
Lampiran	55

## SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA IKJ

Saya mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru tahun akademik 2021-2022, mahasiswa Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta ANGKATAN KE-16. Seperti kita ketahui dan jalani bersama, sejak Maret 2020 terjadi perubahan yang luar biasa dalam cara kita belajar. Akibat pandemi, kita harus menjalani pembelajaran daring, sudah lebih setahun kita beradaptasi dengan perkuliahan daring. Apa pun cara kita belajar, yang harus kita miliki bersama adalah semangat dan ketekunan memperluas wawasan dan pengetahuan kita.

Kendati kita belum dapat bertatap muka secara langsung, dalam sambutan ini saya ingin mengajak semua mahasiswa baru Sekolah Pascasarjana IKJ untuk tetap mempertahankan komitmen yang tinggi dalam menjalani studi magister. Sekolah Pascasarjana IKJ memusatkan perhatian kepada seni urban dan industri kreatif, yang dapat diperdalam baik melalui peminatan penciptaan maupun pengkajian seni. Selama empat semester mendatang Anda akan mengembangkan pengetahuan dan wawasan Anda dalam masalah-masalah seni, terutama seni urban dan industri kreatif, demi menghasilkan karya atau kajian seni yang inovatif. Sekolah Pascasarjana IKJ bangga pada kenyataan bahwa sekolah ini diperkuat oleh akademisi, praktisi, dan profesional yang memiliki semangat yang sama besarnya dalam mengembangkan pendidikan seni yang mengutamakan keunikan.

Waktu kuliah program magister hanya empat semester, relatif tidak lama. Oleh karena itu, saya mengharapkan Anda menggunakan waktu empat semester sebaik-baiknya supaya Anda dapat mencapai gelar Magister Seni (M.Sn.) dalam waktu yang sudah ditentukan.

Saya mengucapkan selamat Anda sudah menjadi bagian dari Sekolah Pascasarjana IKJ. Selamat menempuh studi magister Anda dengan penuh semangat dan penuh rasa suka cita. Semoga kehadiran Anda di Sekolah Pascasarjana IKJ akan membuahkan manfaat bagi Anda sendiri, masyarakat luas, dan keilmuan seni.

Terima kasih

**Nyak ina Raseuki, Ph.D.**

Direktur

## 1. SEKOLAH PASCASARJANA INSTITUT KESENIAN JAKARTA

Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta (IKJ) berawal dari kesadaran bahwa ada kebutuhan mendesak untuk menghasilkan magister seni untuk Institut Kesenian Jakarta supaya para pengajar Strata-1 tetap memenuhi syarat sesuai regulasi pemerintah. Pada tahun 2008 tujuan memfasilitasi para dosen di fakultas-fakultas di Institut Kesenian Jakarta terwujud dengan berhasilnya IKJ memperoleh izin membuka program magister (Strata-2) yang menghasilkan Magister Seni (M.Sn.). Sampai tahun akademik 2020-2021 Program Pascasarjana yang telah meningkat menjadi Sekolah Pascasarjana telah memiliki 15 angkatan.

Pendirian Program Pascasarjana IKJ tentu telah melalui proses diskusi yang panjang dan serius. Berdasarkan diskusi tersebut, Institut Kesenian Jakarta membuka program studi seni yang berkonsentrasi pada Seni Urban dan Industri Budaya. Tentu saja masih banyak hal yang harus ditingkatkan, diperbaiki, dan dikembangkan di dalam Sekolah Pascasarjana IKJ. Hal ini sangat disadari oleh para dosen yang terlibat dalam proses belajar-mengajar di Sekolah Pascasarjana. Oleh karena itu, semua berusaha dan senantiasa melakukan perbaikan dalam proses belajar-mengajar di Sekolah Pascasarjana IKJ.

## SENI URBAN DAN INDUSTRI KREATIF

Perkembangan seni modern dan seni kontemporer merupakan akibat langsung dari perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat urban di kota-kota industri di dunia. Sebagai bentuk ungkapan rasa, seni merefleksikan jiwa dan alam pikiran masyarakatnya. Budaya urban terbentuk karena berbaurnya berbagai komunitas dari beragam latar belakang etnik dan sosio-kultural. Percampuran budaya ini memberi suatu ciri yang khas dalam perkembangan seni-seni yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah komunitas urban.

Seni memiliki peran vital dalam mencari solusi berbagai masalah yang ada pada ruang publik di kota besar. Seni juga mengisi media komunikasi massa dengan pesan-pesan yang ikut membentuk perilaku warga kota besar. Seni komunikasi dan komunikasi melalui seni dapat menciptakan rasa kebersamaan atau rasa keberpihakan dan permusuhan. Berbagai ekspresi seni yang diciptakan melalui berbagai media seni dapat dibaca untuk memahami jati diri entitas seni yang berada di lingkungan urban. Walaupun peran seni dalam masyarakat urban begitu vital, studi yang khusus mengenai hal tersebut belum banyak dilakukan. Melalui program pendidikan seni ini, IKJ memelopori studi S-2 dalam bidang tersebut.

Selain studi mengenai penciptaan seni dalam masyarakat urban, Sekolah Pascasarjana IKJ juga melebarkan fokusnya pada upaya penciptaan dan pengkajian industri-industri kreatif. Bidang-bidang industri industri kreatif ini punya peran penting dalam pengembangan ekonomi suatu bangsa atau masyarakat. Pemahaman dan penguasaan seni dalam industri kreatif menuntut pemahaman dan penguasaan keahlian seni, ilmu dan teknologi, serta keahlian pendukung seperti pengelolaan kegiatan seni,

kewirausahaan, Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan keahlian komunikasi serta promosi melalui berbagai media.

Industri kreatif berbasis pada keahlian seni dan pemilikan hak cipta atas inovasi seni. Keahlian pengembangan industri kreatif dapat menggali dan mengembangkan potensi seni di bidang film, televisi, radio, fotografi, desain, seni rupa, seni kria, seni musik, seni tari, seni teater, dan seni media-media baru.

Sekolah Pascasarjana IKJ mengkhususkan diri dalam penciptaan dan pengkajian seni urban dan industri kreatif. Tujuan program studi ini adalah mahasiswa memperoleh pemahaman serta kompetensi akademik dan profesional pada tingkat magister di bidang tersebut. Melalui program ini mahasiswa mendapat informasi dan pengalaman akademik untuk dapat mengamati, menemukan, dan mengangkat masalah serta menciptakan karya atau menulis kajian yang dapat memberi kontribusi keilmuan atau referensi profesional untuk memperkaya bidang studi Seni Urban dan Industri Kreatif.

## DOSEN TETAP, PIMPINAN, DAN STAF SEKOLAH PASCASARJANA IKJ

### Dosen Tetap

1. Nyak Ina Raseuki, Ph.D.
2. Dr. Iwan Gunawan
3. Nan T. Achnas, Ph.D.
4. Hilmar Farid, Ph.D.
5. Dr. Melina Surya Dewi
6. Dr. Wagiono Sunarto
7. Dr. Yola Yulfianti

### **Pimpinan dan Staf Sekolah Pascasarjana IKJ (2017-2021)**

**Direktur Sekolah Pascasarjana:**

Nyak Ina Raseuki, Ph.D.

**Wakil Direktur Bidang Akademik dan Mahasiswa:**

Sonya Sondakh, S.S, M.Sn.

**Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Kepegawaian:**

Dr. Sylvia Prisca Delima, M.Sn, M.Si. (Han)

**Ketua Program Studi:**

Nan T. Achnas, Ph.D. (2021-2025)

**Sekretaris Program Studi:**

Ardianti Permata Ayu, S.Sn, M.Sn.

**Kasubag Akademik:**

Iman Mashuri, S.Sos, M.Pd.

**Kasubag Umum dan Keuangan:**

Ahdi Chaidir, S.E.

**Perpustakaan:**

Karimatul Laila, S. Hum.

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN**

#### **VISI**

Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni menetapkan visi sebagai berikut:

Pada tahun 2026 menjadi pusat pendidikan tinggi seni yang melahirkan tenaga pemikir dan pencipta seni yang memiliki kebebasan berpikir dan berkarya, tanggap terhadap dinamika seni, dan perkembangan sosial-budaya, serta mendukung kinerja kreatif dan inovatif yang bersifat inter-disiplin dan inter-kultural serta berwawasan internasional dan siap bersaing menghadapi perubahan.

#### **MISI**

Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang memperluas kemungkinan karya yang inovatif yang bersifat multi-disiplin dan interdisiplin dalam memecahkan masalah-masalah kesenian dalam lingkungan urban.
2. Melakukan penelitian agar perkembangan ilmu kesenian bisa terus bergulir.

## TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara profesional di bidang penciptaan dan pengkajian seni dalam tataran pergaulan nasional dan internasional.
2. Menghasilkan publikasi dan sosialisasi di media jurnal terakreditasi dan karya-karya seni yang kredibel.
3. Menjadi bagian dari masyarakat ilmiah bidang kesenian dan masyarakat kesenian dunia yang memberi kontribusi kepada masyarakat.

## SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

### 1. Sasaran:

Mahasiswa memiliki keterampilan mencipta dan mengkaji seni yang diwujudkan dalam menulis ilmiah dan/atau mempresentasikan hasil karya seni di hadapan publik.

#### Strategi:

Untuk mencapai sasaran tersebut, Sekolah Pascasarjana menyelenggarakan mata kuliah Wawasan Penciptaan Seni dan mata kuliah Workshop Penulisan. Setiap tahun hasil dari mata kuliah ini dipresentasikan ke dalam suatu seminar publik dan festival seni yang diadakan setiap tahun. Pada tahun 2018 ditargetkan 50% hasil Tugas Akhir mahasiswa sudah dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal dan buku (dengan ISBN).

### 2. Sasaran:

Tata kelola dan segenap perangkat peraturan di Sekolah Pascasarjana IKJ sudah lengkap dan merupakan turunan dari sistem tata kelola dan peraturan Rektorat.

#### Strategi:

Membentuk tim *ad hoc* untuk menyusun Pedoman Akademik, Buku Pedoman Kepegawaian, dan Buku Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Buku Pedoman ditargetkan sudah selesai pada tahun 2016.

### 3. Sasaran:

Pengembangan Dosen Tetap

#### Strategi:

Dengan proyeksi beberapa dosen yang akan pensiun pada 2016, maka dosen muda ditargetkan untuk mengambil kuliah doktoral sementara dosen yang pensiun difungsikan kembali sebagai dosen tetap dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK). Selain itu, dilakukan pula program percepatan kenaikan (Jabatan Fungsional Dosen (JFD) dengan target 3 dosen tetap menjadi guru besar pada tahun 2023.

### 4. Sasaran:

Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa berjalan dengan baik.

#### Strategi:

Sejak awal mahasiswa sudah didorong untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan membuat wadah-wadah lembaga kemahasiswaan dan alumni yang menyelenggarakan kegiatan diskusi, seminar, pementasan, pameran secara berkala dan terstruktur (4 kegiatan setiap semester).

5. **Sasaran:** Mahasiswa dan dosen didorong untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka ke dalam jurnal ilmiah dan dalam penerbitan buku. Target yang ingin dicapai adalah pada 2026 adalah 24 tulisan ilmiah dosen dan 40 tulisan mahasiswa.

**Strategi:** Melatih mahasiswa untuk menulis laporan hasil penelitian dan kemudian menyusunnya dalam format jurnal ilmiah dan buku.

6. **Sasaran:** Struktur organisasi yang efektif dan efisien diperlukan, bukan hanya pada organisasi strukturalnya saja, melainkan pada tenaga kependidikan pula.

**Strategi:** Untuk mencapai hal tersebut, pada tahun 2013 ditetapkan bahwa di bawah Direktur ada dua wakil direktur yang membidangi akademik dan keuangan, dan ada pula Ketua Program Studi yang terpisah dari jabatan Direktur, serta posisi tenaga kependidikan yang sudah terisi sesuai ketentuan yang ditetapkan institusi pusat (Rektorat).

7. **Sasaran:** Sekolah Pascasarjana secara rutin mengundang pengajar tamu internasional untuk memberikan wawasan seni di lingkup Asia dan dunia.

**Strategi:** Program "Master Class" telah dimulai sejak tahun 2010 dan terus diperkuat untuk menjadi kegiatan rutin pada 2020.

## 2. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

### PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Sekolah Pascasarjana IKJ menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun akademik baru.

Pada Tahun Akademik 2021-2022, Institut Kesenian Jakarta sedang membangun kembali sistem akademik dan keuangannya dengan tujuan proses belajar dan mengajar di sekolah seni ini dapat berjalan lebih lancar dengan bantuan teknologi. Karena sistem baru ini masih dalam proses, masih terjadi kendala-kendala yang harus terus diupayakan. Salah satu kendala itu adalah fitur Penerimaan Mahasiswa Baru belum dapat ditampilkan dan dijelaskan secara rinci.

Secara umum proses pendaftaran terbagi atas beberapa tahap seperti Registrasi, Pembayaran Formulir Pendaftaran, Melengkapi Data Diri, dan Persyaratan Lainnya.



Sebagai gambaran, berikut ini adalah proses pendaftaran yang berlaku sebelum Tahun Akademi 2021-2022.

#### A. REGISTRASI

1. Calon mahasiswa membuka tautan: <http://pmb.ikj.ac.id/daftar>
2. Untuk calon mahasiswa Strata-2, pilih Sekolah Pascasarjana.
3. Lengkapi data diri Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).
4. Calon mahasiswa akan menerima surat elektronik (surel) konfirmasi untuk proses pembayaran pendaftaran dan akun PMB.
5. Login menggunakan akun PMB pada tautan: <http://pmb.ikj.ac.id/login>

#### B. PEMBAYARAN

Lakukan pembayaran dengan menggunakan salah satu metode pembayaran:

- **Bank Transfer**
  1. Lakukan pembayaran.
  2. Lakukan konfirmasi pembayaran pada <http://pmb.ikj.ac.id/konfirmasi-pembayaran>
  3. Calon mahasiswa akan memperoleh surel konfirmasi dalam waktu 1x24 jam setelah verifikasi oleh Bagian Keuangan Institut Kesenian Jakarta.
  4. Dengan diterimanya surel berarti pembayaran sudah diverifikasi.

- **Virtual Account**

1. Menunggu surel informasi nomor akun virtual bank.
2. Apabila akun virtual sudah aktif, calon mahasiswa akan menerima pemberitahuan melalui email dan di beranda akun PMB.
3. Pembayaran bisa dilakukan
4. Menunggu verifikasi pembayaran dari Bagian Keuangan Institut Kesenian Jakarta
5. Memperoleh email konfirmasi tentang pembayaran yang telah diterima.

#### C. ISI DATA & PERSYARATAN

1. Calon mahasiswa mengisi data diri dan mengunggah dokumen yang menjadi persyaratan
2. Setelah membayar dan melengkapi dokumen persyaratan, calon mahasiswa dapat melakukan verifikasi dokumen dengan mengklik tombol verifikasi pada halaman Upload Persyaratan.
3. Pendaftar menunggu verifikasi dari Sekolah Pascasarjana atas data dan dokumen yang diunggah oleh calon mahasiswa
4. Jika ada yang kurang, calon mahasiswa akan menerima pemberitahuan melalui email untuk melengkapi dokumen persyaratan. Setelah itu peserta diminta untuk melakukan verifikasi kembali dan kemudian Sekolah Pascasarjana melakukan verifikasi ulang.

#### **D. CETAK KARTU UJIAN**

1. Jika data dan persyaratan telah diverifikasi oleh Sekolah Pascasarjana, calon mahasiswa dapat mencetak Kartu Ujian pada halaman Akun Saya.
2. Membawa KARTU UJIAN pada saat ujian seleksi.

#### **WAKTU PENDAFTARAN**

Pendaftaran mahasiswa baru dibuka setiap tahun dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus.

#### **SELEKSI PENERIMAAN**

Seleksi akademis dan administratif dilakukan oleh Panitia PMB Sekolah Pascasarjana, yang terdiri atas Ketua Program Studi, Direktur, serta beberapa Dosen Tetap.

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dilakukan berdasarkan:

- a. Tes meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Tes Wawancara.
- b. Kelengkapan persyaratan administrasi yang harus diunggah ketika mendaftar di laman IKJ.

Persyaratan-persyaratan yang harus diunggah adalah:

- Tulisan esai yang menggambarkan minat calon mahasiswa dengan isi: alasan memilih Pascasarjana IKJ, Tugas akhir yang akan dibuat (Penciptaan/ Pengkajian Seni), Karya/Kajian yang diminati/ dikembangkan, rencana tugas akhir ide/masalah kesenian yang akan dikerjakan).
- Surat Pernyataan Jaminan Pembiayaan Studi.
- Surat Izin Mengikuti Kuliah dari Instansi tempat calon mahasiswa bekerja.
- Pas foto 4x6 (4 lembar).
- Fotokopi KTP/Paspor yang masih berlaku.
- Fotokopi Ijazah S1 yang dilegalisasi.
- Fotokopi Transkrip Akademik S1 yang dilegalisasi.
- Fotokopi hasil TOEFL dengan nilai minimum 450.
- Portfolio digital hasil karya calon mahasiswa.

Seleksi calon mahasiswa dilakukan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Hasil seleksi dilaporkan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana yang mencakup nama-nama yang diterima maupun yang tidak diterima. Pengumuman hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana IKJ dilakukan melalui SIAK IKJ.

#### **PENDAFTARAN ULANG MAHASISWA BARU**

Mahasiswa baru yang lulus seleksi penerimaan diwajibkan mendaftar sesuai jadwal melalui SIAK IKJ. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai batas waktu yang ditentukan dianggap mengundurkan diri.

### PENDAFTARAN ULANG MAHASISWA LAMA

Kegiatan Pendaftaran mahasiswa lama terdiri dari pendataan administratif dan pendaftaran akademik (perwalian). Pendaftaran Akademik (perwalian) dilakukan untuk memperoleh izin mengikuti kegiatan akademik. Kegiatan pendaftaran wajib dilaksanakan oleh mahasiswa lama pada setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pendaftaran Administratif dilakukan di Sekretariat Sekolah Pascasarjana.

Untuk itu, mahasiswa perlu mengisi dan melengkapi hal-hal sebagai berikut:

- Formulir Pendaftaran Ulang yang disediakan Sekretariat
- Fotokopi Tanda Bukti Pembayaran biaya kuliah
- Kartu Tanda Mahasiswa terakhir (setiap semester KTM dicetak ulang)
- Formulir Izin cuti yang telah disetujui Kaprodi (bagi mahasiswa yang ingin cuti) dengan melampirkan Kartu Hasil Studi.
- Setelah melakukan pendaftaran administratif, mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), memperoleh Kalender Akademik TA yang akan berjalan, dan Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku pada semester yang bersangkutan.

### PENERIMAAN MAHASISWA LUAR NEGERI

Calon mahasiswa luar negeri dapat diterima pada Sekolah Pascasarjana dengan persyaratan tambahan menguasai Bahasa Indonesia. Setelah memenuhi semua persyaratan, calon mahasiswa harus mengurus izin belajar dengan membawa surat keterangan diterima sebagai mahasiswa.

## 3. KURIKULUM & PROSES BELAJAR-MENGAJAR

Secara umum, istilah kurikulum mengacu kepada mata kuliah dan konten akademik yang diajarkan di suatu sekolah atau program pendidikan tertentu. Kurikulum secara khas mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan akan dipelajari mahasiswa, yang meliputi standar pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi; mata kuliah yang diajarkan oleh para dosen; tugas dan proyek yang dikerjakan oleh para mahasiswa, buku, bahan, audio-visual, presentasi, dan bacaan-bacaan yang digunakan dalam kuliah; dan tes, asesmen, serta metode-metode lain yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran mahasiswa.

Saat ini dalam dunia pendidikan tinggi dikenal istilah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pengampu mata kuliah. RPS merupakan dokumen lengkap yang menjabarkan proses belajar-mengajar. Semua rincian dalam perkuliahan tercakup dalam RPS.

Sekolah Pascasarjana menawarkan dua peminatan: Penciptaan Seni dan Pengkajian Seni. Dua peminatan ini tampak pada kurikulum yang dijalankan di sekolah ini.

Pandemi Covid-19 telah mengubah dunia kita, termasuk dunia pendidikan. Tahun Akademik 2020-2021 menjadi tahun yang penuh tantangan yang harus kita sikapi dengan sikap yang tepat: tetap semangat, tetap kreatif, dan terus meningkatkan penguasaan teknologi. Untuk merespons tantangan ini, Sekolah Pascasarjana telah menyusun kurikulum baru berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum lama. Kurikulum baru diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

**KURIKULUM PEMINATAN PENCIPTAAN SENI TA 2021-2022**

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
Wawasan Penciptaan Seni	Proposal Penciptaan Seni	Seminar Penciptaan Seni	Karya/Pengantar Karya
Workshop Dasar-Dasar Penulisan	Cultural Studies	MK Pilihan (Manajemen Seni)	Ujian Akhir: 1. Preview 2. Sidang Akhir
Seni Urban dan Industri Kreatif	Seni dan Interpretasi		
Wawasan Sosial Budaya	Entrepreneurship		
Metodologi Penelitian			

**KURIKULUM PEMINATAN PENGKAJIAN SENI TA 2021-2022**

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
Wawasan Penciptaan Seni	Proposal Penciptaan Seni	Seminar Pengkajian Seni	Tesis
Workshop Dasar-Dasar Penulisan	Cultural Studies	MK Pilihan (Manajemen Seni)	Ujian Akhir: 1. Preview 2. Sidang Akhir
Seni Urban dan Industri Kreatif	Seni dan Interpretasi		
Wawasan Sosial Budaya	Entrepreneurship		
Metodologi Penelitian			

**KURIKULUM PASCASARJANA IKJ TA 2021-2022**

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SEMESTER			
		1	2	3	4
1 A. Wawasan Penciptaan Seni (C)	...	4			
1 B. Wawasan Penciptaan Seni (K)	...	2			
2. Workshop Dasar-dasar Penulisan (C&K)	40121127	4			
3. Seni Urban dan Industri Kreatif (C&K)	40121406	3			
4. Wawasan Sosial Budaya (C&K)	40121307	3			
5. Metodologi Penelitian (C&K)	...	3			
<b>Jumlah SKS Semester I (C)</b>		<b>17</b>			
<b>Jumlah SKS Semester I (K)</b>		<b>15</b>			
6 A. Cultural Studies (K)	40122230		4		
6 B. Cultural Studies (C)	...		2		
7. Proposal Penciptaan Seni (C)	...		4		
8. Persiapan Tesis dan Proposal (K)	...		4		
9. Seni dan Interpretasi (C&K)	...		3		
10. Entrepreneurship (C&K)	...		3		
<b>Jumlah SKS Semester II (C)</b>	...		<b>12</b>		
<b>Jumlah SKS Semester II (K)</b>	...		<b>14</b>		
11. Seminar Penciptaan Seni (C)	...			4	
12. Seminar Pengkajian Seni (K)	...			4	
Mata Kuliah Pilihan (C&K):					
13. Manajemen Seni	...			2	

<b>Jumlah SKS Semester III (C)</b>				<b>6</b>	
<b>Jumlah SKS Semester III (K)</b>				<b>6</b>	
14. Tesis/Karya Akhir (C&K)	40120116				8
Jumlah SKS Semester IV (C)					8
Jumlah SKS Semester IV (K)					8
<b>Jumlah SKS Peminatan Penciptaan</b>	<b>43</b>				
<b>Jumlah SKS Peminatan Pengkajian</b>	<b>43</b>				

Selain mengikuti dan lulus mata kuliah dalam kurikulum, mahasiswa juga disyaratkan untuk memiliki satu artikel jurnal yang dipublikasikan di jurnal-jurnal di lingkungan IKJ maupun di luar IKJ. Artikel terpublikasi ini menjadi salah satu syarat sebelum diizinkan menjalani Sidang Preview dan Sidang Akhir Tugas Akhir.

## DESKRIPSI MATA KULIAH

### SEMESTER GANJIL (SEMESTER 1)

#### 1. A. Wawasan Penciptaan Seni (C)

#### 1. B. Wawasan Penciptaan Seni (K)

Mata kuliah Wawasan Penciptaan Seni memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mampu memahami, menemukan dan memroses gagasan penciptaan karya seni melalui dialog terus-menerus antara dosen dan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa itu sendiri. Mata kuliah ini berlangsung seperti sebuah *focus group discussion* yang memungkinkan mahasiswa memperoleh gagasan-gagasan dari sesama mahasiswa dan pengajar lain sehingga bisa memiliki cara pandang berbeda dan menemukan banyak kemungkinan dalam teks-teks kesenian.

Dengan metode ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih *resourceful* karena diskusi melibatkan disiplin ilmu yang berbeda. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan dengan bobot yang berbeda: Penciptaan bobotnya 4 SKS sementara Pengkajian bobotnya 2 SKS.

#### 2. Workshop Dasar-dasar Penulisan (C & K)

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menyusun dan menyajikan deskripsi, argumentasi, dan analisis dalam pengantar karya dan tesis untuk penciptaan dan pengkajian dengan bahasa yang lugas. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan dan Pengkajian dan setiap peminatan memiliki kelas tersendiri untuk mengakomodasi kebutuhan kemampuan menulis setiap peminatan.

#### 3. Seni Urban dan Industri Kreatif (C & K)

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami tentang peran seni pada perkembangan media komunikasi dan industri serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat urban. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek-aspek: seni kontemporer, seni populer, media seni baru serta seni dalam industri kreatif seperti radio, televisi, media cetak, fashion, desain interior, eksterior, dan munculnya gaya hidup masyarakat kosmopolitan. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh mahasiswa peminatan Penciptaan maupun Pengkajian.

#### 4. Wawasan Sosial Budaya

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami wawasan pengetahuan ilmu-ilmu sosial dan budaya, serta isu-isu kritis dalam bidang sosial dan budaya pada masyarakat urban. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek; hubungan seni dengan ilmu komunikasi, sosiologi, antropologi, filsafat, estetika,

etika, sejarah, serta isu-isu kritis bidang sosial yang berkembang di masyarakat seperti; HAM, jender, pluralisme, dan masalah kekerasan. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan maupun Pengkajian.

#### 5. Metodologi Penelitian (C & K)

Mata kuliah ini wajib diikuti oleh mahasiswa peminatan Penciptaan maupun Pengkajian. Dalam menyusun tugas akhirnya, baik peminatan Penciptaan maupun Pengkajian memerlukan pengetahuan bagaimana meneliti seni dan kesenian agar proses penyusunan karya dan pengantar karya serta tesis dapat berjalan baik. Mata kuliah ini, selain memberikan teori, juga memastikan mahasiswa mendapat praktik meneliti kepustakaan maupun lapangan.

### SEMESTER GENAP (SEMESTER 2)

#### 6A. Cultural Studies (K)

#### 6B. Cultural Studies (C)

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mengenali berbagai teori dan pendekatan yang lazim dipakai dalam cultural studies, mengidentifikasi permasalahan dalam fenomena budaya sehari-hari di sekitarnya; melakukan telaah kritis atas permasalahan budaya yang diteliti. Dalam kurikulum 2020-2021 mata kuliah Cultural Studies diwajibkan untuk peminatan Penciptaan maupun Pengkajian meskipun dengan bobot SKS berbeda. Penciptaan bobotnya 2 SKS sedangkan Pengkajian bobotnya 4 SKS.

#### 7. Proposal Penciptaan Seni (C)

Mata kuliah ini diwajibkan untuk peminatan Penciptaan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diberikan kompetensi untuk dapat

memformulasikan gagasan penciptaan yang sudah didiskusikan dalam Wawasan Penciptaan Seni pada semester sebelumnya. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah sebuah proposal penciptaan karya dalam bentuk yang sudah lebih jelas.

#### 8. Persiapan Tesis dan Proposal (K)

Mata kuliah ini diwajibkan untuk peminatan Pengkajian. Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menulis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek; latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, penetapan tujuan penulisan, pemilihan kajian teori yang relevan, teknik pengambilan data, teknik analisis data, laporan hasil penelitian, penulisan kesimpulan, dan perumusan saran.

#### 9. Seni dan Interpretasi (C & K)

Mata kuliah Seni dan Interpretasi wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan maupun Pengkajian. Mata kuliah ini adalah perkembangan mata kuliah Semiotika yang sudah ada dalam kurikulum selama bertahun-tahun. Tetap menggunakan teori-teori besar Semiotika yang ditawarkan oleh Barthes, de Saussure, Peirce, dan Eco, mata kuliah ini akan mendiskusikan bagaimana seni diinterpretasikan.

#### 10. Entrepreneurship (C & K)

Mata kuliah ini memberi mahasiswa berbagai pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan atau entrepreneurship. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dibantu untuk memahami berbagai macam teori dan praktik entrepreneurship dalam kesenian. Sebagai mata kuliah pelengkap, Entrepreneurship dianggap penting untuk memberi bekal prinsip wirausaha dalam kesenian. Mahasiswa yang merupakan praktisi seni diharapkan memiliki kemampuan wirausaha untuk memasarkan produk keseniannya.

### SEMESTER GANJIL (SEMESTER 3)

#### 11. Seminar Penciptaan Seni (C)

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menyusun dan menyajikan proposal penelitian dan penciptaan karya seni dan memaparkannya pada suatu forum akademik. Mata kuliah ini menjadi penentu dalam pengembangan penciptaan karya dan penyusunan pengantar karya. Mata kuliah ini wajib untuk peminatan Penciptaan.

#### 12. Seminar Pengkajian Seni (K)

Seminar Pengkajian Seni merupakan mata kuliah yang menentukan dalam proses penulisan tesis. Mata kuliah ini memberi kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menyusun wajib untuk mahasiswa peminatan Pengkajian. Kajian mata kuliah ini mencakup berbagai aspek mulai dari penentuan masalah penelitian, metodologi penelitian, menentukan teori yang relevan, dan mempersiapkan makalah untuk dipresentasikan dalam Seminar Kajian di akhir semester. Mata kuliah ini wajib untuk peminatan Pengkajian.

#### 13. Manajemen Seni

Mata kuliah Manajemen Seni merupakan mata kuliah baru yang muncul pada kurikulum Sekolah Pascasarjana IKJ 2020-2021. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa wawasan pengelolaan seni untuk Seni Rupa, Seni Pertunjukan, dan Film. Teori dan praktik akan menjadi bagian penting dalam mata kuliah ini.

### SEMESTER GENAP (SEMESTER 4)

#### 14. Karya-Pengantar Karya / TESIS (TUGAS AKHIR)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah terakhir yang harus ditempuh seorang mahasiswa Pascasarjana sebelum memperoleh gelar Magister. Mata kuliah ini dilakukan dalam bentuk pembimbingan penelitian atau pengembangan karya oleh dosen pembimbing yang sudah ditunjuk oleh Sekolah Pascasarjana. Dengan pembimbingan yang intensif, diharapkan hasil penelitian dan penciptaan karya dapat memiliki bobot akademik dan kualitas yang memang dituntut oleh studi tingkat magister seni. Mahasiswa harus mampu mempertahankan hasil penelitian atau penciptaan karya di depan sidang penguji dan harus mendapatkan nilai minimal B. Karya yang mendapat nilai A dianggap layak untuk ditampilkan dalam forum publik dan harus bisa menjadi acuan profesional. Penilaian mata kuliah ini mencakup aspek kualitas karya atau tesis, kualitas penyajian atau pemaparan, dan bobot pertanggungjawaban akademiknya.

### DOSEN SEKOLAH PASCASARJANA

Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta didukung oleh tenaga dosen profesional dari berbagai disiplin ilmu, baik sebagai akademisi maupun praktisi. Jajaran tenaga pengajar tersebut antara lain:

Dosen Sekolah Pascasarjana IKJ

1. Agni Ariatama, M.Sn.
2. Bambang Bujono
3. Cecil Mariani, MFA

4. Dr. Ananda Moersid, M.Si.
5. Dr. Harsawibawa, M.A.
6. Dr. Indah Tjahjawan
7. Dr. Iwan Gunawan, S.Sn., M.Si.
8. Dr. Jack Arthur Simanjuntak, M.Des.Sc.
9. Dr. Joesana Tjahjani
10. Dr. Melina Surya Dewi, S.Pd. M.Si.
11. Dr. Seno Gumira Ajidarma, S.Sn, M.Hum.
12. Dr. Suma Riella
13. Dr. Sylvia Prisca Delima, M.Sn., M.Si(Han).
14. Dr. Wagiono Sunarto, M.Sc.
15. Dr. Yola Yulfianti
16. Dr. Zeffry Alkatiri
17. Gerzon Ayawaila, M.Sn.
18. Hafiz Rancajale
19. Hikmat Darmawan
20. Hilmar Farid, Ph.D.
21. Julianti L. Parani, Ph.D.
22. Martin Suryajaya S.S, M.Hum.
23. Nan T. Achnas, Ph.D.
24. Nyak Ina Reseuki, Ph.D.
25. Prof. Dr. Setiawan Sabana
26. Risa Permanadeli, Ph.D.
27. Sal Murgiyanto, Ph.D.
28. Shuri Gietty Tambunan, Ph.D.
29. Sonya Sondakh, S.S, M.Sn.
30. Tommy Christomy, Ph.D.

## PROSES BELAJAR-MENGAJAR

Akibat pandemi Covid-19, kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara daring. Belajar jarak jauh ini sudah dijalani selama tiga semester dan belum dapat dipastikan kapan akan kembali ke cara belajar tatap muka di kelas atau cara belajar hibrid yang menggabung luring dan daring.

Lazimnya proses pengajaran di kelas menggunakan metode antara lain Kuliah dan Diskusi dalam ruang kelas atau di ruang lain di luar kelas. Kuliah merupakan media transfer pengetahuan konseptual, dan Diskusi kasus merupakan proses dialektika dan membahas permasalahan-permasalahan yang aktual, agar tatap muka dapat berjalan secara efektif, mahasiswa diharuskan sudah membaca materi dan mengerjakan tugas yang diberikan, untuk dapat memperlancar kegiatan ini, buku dan silabi yang diajarkan sudah dibagikan terlebih dahulu. Diskusi kasus, mahasiswa diharuskan menyelesaikan tugas mengerjakan kasus yang ditugaskan sebelum melakukan diskusi. Setiap kasus didiskusikan di dalam kelas dengan dosen sebagai nara sumber, agar diskusi berjalan efektif, maka untuk setiap kasus ditentukan penyaji dan pembahas, mahasiswa diharapkan aktif dalam diskusi ini.

## NILAI SATUAN KREDIT SEMESTER

Nilai satuan kredit semester (1 sks) kuliah tatap muka adalah sebagai berikut:

- 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan pengajar/dosen.



- 50 menit kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh pengajar/dosen, misalnya menyelesaikan tugas, paper, rangkuman artikel, dan lain-lain.
- 50 menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami dan mempersiapkan kuliah ataupun menambah wawasan keilmuannya, misalnya membaca buku referensi, penelusuran data, survei, memperdalam materi dan pengayaan lainnya.

### SKS, BEBAN STUDI, MASA STUDI, DAN CUTI

#### Sistem Kredit Semester (SKS)

Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta menerapkan sistem satuan kredit semester (SKS) Sistem kredit semester merupakan satuan yang digunakan untuk menyatakan:

- Besarnya beban studi mahasiswa
- Besarnya usaha belajar yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu perkuliahan, baik dalam satu semester maupun dalam perkuliahan selengkapnya hingga selesai.
- Besarnya usaha penyelenggaraan perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen.

#### Beban Studi

Beban Studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa dinyatakan dalam jumlah satuan kredit semester. Di Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta beban studi yang harus ditempuh seluruhnya (beban studi kumulatif) adalah 44 sks, termasuk tesis atau karya akhir sebanyak 8 SKS.

#### Masa Studi

- Untuk mencapai gelar Magister, mahasiswa diberi waktu selama **4 (empat) semester**.
- Mahasiswa Pascasarjana IKJ memiliki waktu **4 tahun (8 semester)** untuk menuntaskan studinya sesuai yang ditetapkan dalam Permen No. 44/2015.

**Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 (dua) semester berturut-turut, secara otomatis akan dianggap mengundurkan diri.**

#### Cuti

Izin cuti hanya dapat diberikan oleh Ketua Program Studi. Mahasiswa diizinkan cuti ketika sudah menyelesaikan kuliah **sekurang-kurangnya dua semester dan diberikan paling lama dua kali cuti atau dua semester. Masa cuti diperhitungkan dalam masa studi.** Mahasiswa yang memohon cuti harus memiliki IPK minimal 3,00.

Biaya cuti kuliah diatur dalam Surat Keputusan Direktur.

Prosedur permohonan cuti:

- Permohonan cuti diajukan pada awal semester pada periode pendaftaran ulang mahasiswa lama.
- Keterlambatan pengajuan cuti masih diperkenankan hingga seminggu sebelum Ujian Tengah Semester. **Setiap bulan keterlambatan dikenakan denda.** Mahasiswa yang mengajukan cuti diwajibkan mengisi formulir cuti studi yang ditujukan kepada Ketua Program Studi.
- Setelah memperoleh persetujuan Ketua Program Studi, mahasiswa harus membayar biaya cuti.
- Selesai masa cuti, mahasiswa diwajibkan melakukan pendaftaran ulang.

- Mahasiswa yang telah selesai masa cutinya, tetapi tidak melakukan daftar ulang pada semester tersebut maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri.

## SISTEM PERKULIAHAN

### Bentuk Pembelajaran

Sistem Perkuliahan dilaksanakan dengan cara tatap muka luring dan daring, dilaksanakan dalam bentuk seminar, diskusi, dan pelaksanaan tugas mandiri. Untuk memenuhi kompetensi dan menunjang sistem perkuliahan, metode yang digunakan lebih menekankan pada perkembangan intelektual dan sikap kritis mahasiswa, antara lain dengan metode pemecahan masalah dan semua metode yang mengarah pada kompetensi yang ditetapkan.

### Kegiatan Perkuliahan

Perkuliahan diatur sesuai jadwal program studi masing-masing, sedangkan pelaksanaan perkuliahan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu. Setiap mahasiswa diwajibkan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan oleh Program Studi setiap mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang kehadirannya dalam perkuliahan kurang dari 75% tidak diperkenankan mengikuti ujian.

Untuk menjaga ketertiban secara administrasi dan akademik, perlu dilakukan pengaturan kegiatan perkuliahan. Beberapa aspek yang perlu dijelaskan pada kegiatan perkuliahan antara lain:

#### Jenis Kegiatan Perkuliahan

- Ceramah para pakar seni-budaya serta praktisi dan pelaku seni
- Seminar sesuai topik kajian dan penciptaan seni

- Kerja studio (seni pertunjukan, seni rupa, audio visual, multimedia) dengan pembimbing sesuai pilihan topik.
- Kerja mandiri dengan pembimbing sesuai pilihan topik

### Bimbingan dan Konsultasi Akademik

Bimbingan dan konsultasi ini diberikan oleh Pembimbing Akademik kepada mahasiswa untuk memecahkan permasalahan akademik serta masalah lain yang berkaitan dengannya. Pada umumnya bimbingan dan konsultasi akademik dilakukan pada masa pendaftaran ulang (perwalian).

### Kalender Akademik

Kalender Akademik merupakan jadwal kerja akademik selama satu semester yang mengatur semua kegiatan perkuliahan rutin. Jadwal ini perlu mendapat perhatian dari mahasiswa, dosen, staf maupun jajaran pengurus Sekolah Pascasarjana secara keseluruhan. Kegiatan perkuliahan dalam Kalender Akademik terbagi menjadi dua bagian, yaitu Semester Gasal dan Semester Genap. Setiap semester memiliki 16 minggu kerja efektif, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Semua kegiatan akademik semester dicantumkan dalam Kalender Akademik, mulai dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pendaftaran ulang mahasiswa, UTS, UAS, sidang Tugas Akhir hingga Wisuda. Kalender Akademik dapat dilihat di papan pengumuman, dalam laman PaskalKJ, dan melalui surat elektronik, dan SIAK IKJ.

### Evaluasi Hasil Belajar

Untuk mengukur kemampuan dan kompetensi mahasiswa, perlu dilakukan beberapa jenis evaluasi. Penyelenggaraan evaluasi setiap mata kuliah terdiri atas UTS, tugas makalah, tugas presentasi, dan UAS. Sistem penilaian ujian diserahkan sepenuhnya kepada kebijaksanaan dosen pemegang mata kuliah. Masa UTS dan UAS

dapat dilihat dalam Kalender Akademik. Jadwal pelaksanaan ujian tiap mata kuliah akan diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum masa ujian berlangsung. Hanya mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik maupun administrasi yang dapat mengikuti UTS dan UAS.

Pada saat UTS dan UAS, mahasiswa perlu menaati tata tertib sebagai berikut:

- a. Datang tepat pada waktunya. Peserta yang terlambat tidak mendapat tambahan waktu ujian. Jikat terlambat lebih dari 30 menit, mahasiswa tidak diizinkan mengikuti ujian. Bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh di luar kekuasaan mahasiswa (*force majeure*), mahasiswa dapat mengajukan surat pernyataan dan bukti-bukti. Hanya atas izin dosen mata kuliah yang bersangkutan mahasiswa dapat mengikuti Ujian Susulan.
- b. Mematuhi aturan umum ujian, seperti berbusana sopan, tidak makan/minum/merokok/berbicara dengan sesama peserta ujian.
- c. Mematikan semua peralatan komunikasi apa pun maupun peralatan audio lain selama di dalam ruang ujian, kecuali bila jenis ujian mengharuskan penggunaan alat-alat tertentu seperti laptop.
- d. Menggunakan peralatan sendiri. Mahasiswa tidak diperkenankan meminjam peralatan peserta ujian yang lain.
- e. Tidak menyontek/ melihat pekerjaan peserta ujian yang lain.
- f. Tidak melihat catatan/buku/sumber informasi lain, kecuali bila ujian tersebut bersifat buka buku.
- g. Tidak melakukan plagiarisme.

- h. Menandatangani Daftar Hadir Ujian yang telah tersedia (bila nama tidak tercantum berarti tidak dapat mengikuti ujian).
- i. Mengerjakan ujiannya sendiri (tidak mengerjakan ujian peserta lain atau pun ujiannya dikerjakan oleh orang lain).
- j. Mengerjakan ujian pada ruangan yang telah ditentukan, kecuali diatur lain oleh dosen.
- k. Mengerjakan soal hanya pada lembar ujian yang disediakan. Mencantumkan nama, nomor mahasiswa, dan tanda tangan pada lembar ujian.
- l. Menyerahkan soal dan hasil ujian pada waktunya (untuk ujian tertulis) kepada pengawas ujian.

Perlu diperhatikan bahwa tugas-tugas UTS atau UAS diwajibkan untuk dikumpulkan di Sekretariat atau dengan cara lain (diatur oleh dosen) dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Jika terlambat, akan terkena sanksi pengurangan nilai.

#### Ujian Susulan

Ujian susulan diberikan apabila mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester yang terjadwal dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Permohonan ujian susulan ditujukan kepada Ketua Program Studi (Kaprodi), dan untuk pelaksanaannya ditentukan oleh ketua program studi, paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian akhir semester.

**Nilai**

Kriteria Nilai di Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta

NILAI	ANGKA*	KETERANGAN
A	≥ 85	Lulus
A-	80 – 84,9	Lulus
B+	75 – 79,9	Lulus
B	70 – 74,9	Lulus
B-	66 – 69,9	Tidak Lulus
C+	63 – 65,9	Tidak Lulus
C	60 – 62,9	Tidak Lulus
D	50 – 59,9	Tidak Lulus

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir semester dan akhir studi. Evaluasi akhir semester adalah menghitung IP kumulatif yang telah diperoleh sampai akhir semester tersebut. Sedangkan evaluasi akhir studi adalah menghitung IP kumulatif termasuk tesis. Evaluasi keberhasilan pada akhir program dilakukan apabila mahasiswa telah menyelesaikan 44 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.

**Nilai T (Tunda)**

Nilai T (Tunda) diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi proses evaluasi yang ditetapkan, misalnya: tidak/belum mengikuti UTS atau UAS, atau belum melengkapi tugas-tugas yang diberikan. Untuk penyelesaian nilai tersebut mahasiswa harus menghubungi dosen pengajar mata kuliah yang bersangkutan.

Nilai T hanya diberi waktu 2 minggu, lebih dari waktu tersebut maka nilai T menjadi D.

**Nilai K (Kosong)**

Nilai K (Kosong) merupakan nilai yang dapat dikenakan pada satu, beberapa, atau semua mata kuliah pada semester yang bersangkutan. Nilai K tidak digunakan dalam perhitungan IPS maupun IPK. Nilai K diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa belum dapat menyelesaikan Tesis atau Karyanya pada akhir semester, sehingga membutuhkan perpanjangan masa studi.
- Mahasiswa terpaksa menghentikan semua atau sebagian perkuliahan setelah semester berjalan dengan alasan yang dibenarkan, misalnya: sakit/ kecelakaan yang membutuhkan perawatan/proses penyembuhan lama, musibah keluarga yang sangat berat, sehingga mahasiswa harus meninggalkan kegiatan studi dalam waktu lama. Alasan perlu disampaikan secara tertulis disertai bukti-bukti dan mendapat persetujuan Kaprodi/ Direktur Sekolah Pascasarjana.
- Dosen belum memberikan nilai karena alasan tertentu. Nilai K dapat berubah sesuai pencapaian mahasiswa

Apabila dosen terlambat memberikan nilai dari batas waktu yang ditentukan maka mahasiswa langsung mendapat nilai A, kecuali mahasiswa tidak melengkapi tugas-tugas yang diberikan dosen maka nilainya akan disatukan dengan komponen yang ada seperti pada pembobotan nilai di bawah ini.

**Pembobotan Nilai Mata Kuliah**

Evaluasi hasil studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah merupakan gabungan dari beberapa komponen nilai yang memiliki bobot berbeda-beda. Komponen nilai dan bobot penilaiannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

No.	Komponen Nilai	Bobot Penilaian
1	Kehadiran	10%
2	Nilai Rata-rata Tugas Mandiri	30%
3	Nilai UTS	30%
4	Nilai UAS	30%
		<b>100%</b>

#### Perbaikan Nilai

Mahasiswa yang tidak lulus suatu mata kuliah harus mengulang kuliah untuk mendapat nilai. Mahasiswa juga dapat mengulang pengambilan mata kuliah untuk memperbaiki nilai jika mendapat izin dosen mata kuliah yang bersangkutan.

#### Indeks Prestasi

Prestasi hasil studi mahasiswa dalam jangka waktu setiap semester maupun dalam seluruh masa studinya dapat diperhitungkan dalam sistem Indeks Prestasi.

Ada dua jenis penilaian Indeks Prestasi:

Pertama, Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan studi mahasiswa dalam satu semester untuk semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut. IPS dihitung pada setiap akhir semester (gasal/genap), dengan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan Indeks Prestasi (IP)

$$IP = \frac{\sum K1.N1}{\sum K1}$$

K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil  
N = Nilai Numerik masing-masing mata kuliah

$$IPS = \frac{\text{Jumlah (SKS x Mutu Nilai)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

No.	Mata Kuliah	SKS	Nilai Huruf	Mutu Nilai	SKS x Mutu Nilai
1	V	4	A-	3,70	14,8
2	W	2	C+	2,40	4,8
3	X	3	B+	3,40	10,2
4	Y	4	A	4,00	16,0
5	Z	4	B	3,00	12,0

**JUMLAH SKS 17      JUMLAH (SKS X 57,8  
MUTU NILAI)**

Contoh perhitungan Indeks Prestasi dalam suatu semester mahasiswa A memperoleh nilai sebagai berikut:

$$IPS = \frac{57,8}{17} = 3,40$$

Kedua, **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif dari semester pertama hingga semester terakhir yang telah ditempuh.

IPK dihitung setiap akhir semester, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah (SKS X mutu Nilai) semua semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

atau

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah IPS semua semester}}{\text{Jumlah semester yang sudah ditempuh}}$$

Contoh perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif dalam masa studi, mahasiswa A yang telah melalui semester 5 memperoleh IPS sebagai berikut:

Semester	IP Semester
1	3,45
2	3,12
3	3,33
4	2,58
5	3,40

$$\text{IPK Semester 5} = \frac{(3,45 + 3,12 + 3,33 + 2,58 + 3,40)}{5} = 3,18$$

Pada evaluasi dua semester pertama mahasiswa tidak diperkenankan memperoleh IPK kurang dari 2,75. Bila kurang dari itu maka mahasiswa akan dikenai sanksi akademik.

## 4. TUGAS AKHIR PENCIPTAAN & PENGKAJIAN

### EVALUASI AKHIR HASIL STUDI

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta dan berhak menyandang gelar Magister Seni (M.Sn), mahasiswa harus lulus semua mata kuliah dan Ujian Sidang Karya (Penciptaan Seni) atau Tesis (Pengkajian Seni) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### TUGAS AKHIR

Agar lulusan Pascasarjana dapat melakukan penelitian dan penciptaan seni, pengembangan ilmiah, serta pelayanan profesional terkait seni, maka Sekolah Pascasarjana mewajibkan mahasiswa untuk membuat tugas akhir yang memiliki bobot 6 SKS sebagai syarat akhir untuk kelulusan. Mahasiswa yang berhak masuk ke tahapan penyusunan tugas akhir adalah yang telah menyelesaikan dan lulus semua mata kuliah yang disyaratkan dan sudah menyelesaikan urusan administrasi keuangan sesuai ketentuan.

Untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhirnya, Ketua Program Studi dengan pertimbangan para dosen tetap akan menentukan dosen pembimbing tugas akhir dengan mempertimbangkan kesesuaian kepakaran dan beban masing-

masing dosen pembimbing. Terkait pengambilan keputusan tentang dosen pembimbing, Ketua Program Studi akan mengadakan pertemuan dengan Dewan Guru Besar dan Dewan Pengajar untuk meminta pendapat mereka.

### Jenis Tugas Akhir

Tugas Akhir pada Sekolah Pascasarjana terbagi ke dalam dua jenis yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu: **Karya (dan Pengantar Karya) dan Tesis.**

- Penciptaan Karya dan Penyusunan Pengantar Karya  
Tugas akhir berupa Penciptaan Karya diwujudkan sesuai dengan konsep karya serta dijelaskan dalam Pengantar Karya yang disusun sesuai Pedoman Pengantar Karya dalam Panduan Penyusunan Pengantar Karya dan Tesis.
- Penulisan Tesis  
Tesis merupakan hasil kegiatan penelitian yang disusun dalam bentuk karya tulis yang bersifat teoretis-konseptual berdasarkan analisis data. Penelitian dan penulisan dilakukan sesuai Pedoman Penulisan (Tesis) dalam Panduan Penyusunan Pengantar Karya dan Tesis.

### Persyaratan Karya atau Tesis

Sebagai persyaratan untuk menulis Karya (Penciptaan) atau Tesis (Pengkajian) menciptakan mahasiswa perlu memenuhi hal-hal berikut ini:

- Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang diwajibkan dengan **IPK sekurang-kurangnya 3.**
- Telah menyelesaikan pendaftaran ulang baik secara administratif maupun akademik sesuai ketentuan.

- Telah memiliki Pembimbing Karya atau Tesis yang telah disetujui oleh Dewan Pengajar.

Ketika pada akhir semester Karya atau Tesis seorang mahasiswa dinyatakan belum memenuhi syarat untuk diuji dalam Sidang Tesis atau Karya, dan sudah melampaui batas masa studi, maka yang bersangkutan akan dikenai sanksi akademik. Akan tetapi, bila belum melampaui batas masa studi, mahasiswa yang bersangkutan:

- Diperkenankan menyelesaikan Tesis/Karya pada semester berikutnya dengan mengikuti prosedur Pendaftaran Ulang sesuai ketentuan.
- Selama perpanjangan waktu tersebut topik dan pembimbing diperkenankan untuk tetap sama.
- Pada semester tersebut mahasiswa akan memperoleh nilai K (Kosong) sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan IPS maupun IPK.
- Bila dalam waktu 2 (dua) semester berturut-turut Tesis atau Karya belum juga dapat diuji maka mahasiswa akan memperoleh nilai E. Selanjutnya mahasiswa harus mengubah topiknya, tetapi masih dimungkinkan dengan pembimbing yang sama.

### Ketentuan Karya/Pengantar Karya dan Tesis

Tahapan untuk menciptakan Karya dan menyusun Pengantar Karya atau menulis Tesis adalah sebagai berikut:

- Untuk peminatan Pengkajian, mahasiswa harus lulus mata kuliah Seminar Pengkajian sedangkan untuk peminatan Penciptaan, mahasiswa harus lulus mata kuliah Seminar Penciptaan Seni.
- Usulan pembimbing (Pembimbing I dan II) sudah dapat diajukan pada akhir Semester ke-2 atau awal Semester ke-3 untuk

kemudian dibicarakan dalam rapat dengan Dewan Pengajar. Berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Pengajar, Prodi akan mengeluarkan keputusan tentang pembimbing I dan II bagi setiap mahasiswa.

#### **Pembimbing Karya/Tesis**

Pembimbing Karya/Tesis adalah dosen berkualifikasi S3 atau pakar yang dianggap sesuai dengan Karya/Tesis yang dikerjakan dan disetujui oleh Dewan Guru Besar dan Dewan Pengajar. Pembimbingan dilakukan secara intensif dan terprogram sehingga penciptaan karya/penyusunan tesis dapat diselesaikan dalam waktu yang diharapkan dan tidak berlarut-larut.

Bila dibutuhkan, mahasiswa dapat mengajukan nama Pembimbing Ketiga (prosedur dilakukan bersama dengan pengajuan nama Pembimbing Kedua). Apabila permohonan tersebut dikabulkan maka honor Pembimbing Ketiga (sesuai ketentuan Sekolah Pascasarjana) akan menjadi tanggungan mahasiswa.

Pembimbingan dilakukan dengan maksud agar terjadi proses penyusunan karya ilmiah dan seni yang terarah dari pembimbing sesuai dengan visi-misi Pascasarjana. Untuk setiap mahasiswa, jumlah Dosen Pembimbing yang diperbolehkan paling banyak tiga orang. Selain pembimbing, diperbolehkan pula adanya masukan dari Narasumber.

#### **Bimbingan Karya/Tesis**

Proses pembimbingan dalam Karya/Tesis sebenarnya sudah dimulai sejak mata kuliah Proposal Penciptaan Seni untuk peminatan Penciptaan dan Proposal Tesis untuk peminatan Pengkajian.

Untuk peminatan Pengkajian, setelah dinyatakan lulus dalam mata kuliah Seminar Tesis dan memenuhi persyaratan akademik maupun administratif, mahasiswa akan memasuki tahapan Penulisan Tesis. Untuk peminatan Penciptaan, setelah dinyatakan lulus dalam mata kuliah Seminar Penciptaan Seni dan memenuhi persyaratan akademik maupun administratif mahasiswa akan masuk dalam tahapan Penciptaan Karya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait proses pembimbingan:

- Pada saat perkuliahan Seminar atau Seminar Penciptaan dimulai, setiap mahasiswa sudah memperoleh nama-nama dosen yang akan menjadi pembimbingnya.
- Bimbingan dan konsultasi Persiapan Tesis atau Karya diberikan sesuai jadwal perkuliahan. Jadwal tambahan dapat disepakati dengan Dosen Pembimbing yang bersangkutan.
- Dalam proses bimbingan selama masa perkuliahan, mahasiswa diharuskan mengisi Buku Bimbingan Persiapan tesis/karya dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing yang bersangkutan.
- Setiap mahasiswa disyaratkan untuk bertemu dosen pembimbing paling sedikit 6 (enam) kali sebelum dinyatakan memenuhi syarat ujian.
- Bila mahasiswa tidak berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing dalam dua bulan pertama semester berjalan, Dosen Pembimbing harus melaporkan kasus tersebut kepada Direktur Pascasarjana untuk penyelesaian. Mahasiswa akan dipanggil dan diminta memberikan penjelasan secara tertulis. Bila dianggap perlu, Direktur Pascasarjana, atas usul dan persetujuan Dosen Pembimbing, dapat memutuskan untuk mengalihkan pembimbing kepada pembimbing lain.



**Perubahan Topik Tesis atau Karya**

Dalam penyusunan Tesis atau penciptaan Karya mahasiswa dapat mengalami masalah dengan topik yang dikembangkannya atau dapat pula tidak sejalan dengan pemikiran pembimbing.

**Perubahan Topik atau Jenis Tesis atau Karya**

Perubahan topik ataupun jenis tesis atau karya setelah Seminar Tesis atau Bimbingan Karya tidak dibenarkan. Bila terjadi perubahan, maka mahasiswa harus berkonsultasi dengan para Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi, dan jika diperlukan juga meminta pendapat Direktur Sekolah Pascasarjana.

**Perubahan Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing merupakan keputusan Direktur atas usulan hasil rapat Ketua Program Studi dan Dewan Pengajar. Apabila dalam proses pembimbingan terjadi sesuatu hal berkenaan dengan Dosen Pembimbing, apakah dosen mengundurkan diri dari penugasan atau bila mahasiswa mengajukan pergantian, maka hal ini perlu dikonsultasikan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana.

Nama Dosen Pembimbing Pengganti perlu segera diajukan dan disetujui Direktur Sekolah Pascasarjana. Keputusan nama Dosen Pembimbing Pengganti akan disampaikan kepada mahasiswa melalui Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana. Setelah itu proses bimbingan dapat dilanjutkan kembali. Proses bimbingan sebelumnya tetap dianggap sah.

**Preview dan Sidang Akhir**

Evaluasi akhir untuk menilai tugas akhir – tesis maupun karya – diselenggarakan dalam dua tahap: Preview dan Sidang Akhir. Setiap tahapan sidang memerlukan persetujuan dari pembimbing. Perlu diperhatikan bahwa jika tidak lulus pada sidang Preview

dan/atau Sidang Akhir, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengulang sidangnya dengan membayar biaya sidang sesuai ketentuan Sekolah Pascasarjana IKJ.

**Preview**

Preview merupakan sidang pertama untuk mengevaluasi kelayakan tugas akhir (tesis dan karya). Sidang preview dapat dilaksanakan setelah kedua pembimbing tugas akhir (karya maupun tesis) telah memberi izin kepada mahasiswa bimbingan. Sidang preview belum melibatkan tim penguji lengkap. Dalam tahap ini yang hadir dalam sidang adalah Ketua Sidang, Penguji 1, Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, serta Sekretaris Sidang.

**Sidang Akhir**

Sidang Tesis atau Karya diatur dan diselenggarakan oleh Program Studi. Waktu penyelenggaraan dijadwalkan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum masa perkuliahan semester berikutnya dimulai. Sidang inilah yang akan menentukan kelulusan mahasiswa dalam program ini.

**Persyaratan Sidang Tesis dan Karya**

Untuk dapat mengikuti Preview dan Sidang Akhir Tesis atau Karya, mahasiswa perlu menyerahkan persyaratan berikut ini kepada Bagian Akademik Sekolah Pascasarjana IKJ:

- Tesis atau Pengantar Karya yang sudah mendapat persetujuan pembimbing sebanyak 5 copy.
- Persetujuan pembimbing dibuktikan dengan ditandatanganinya Surat Layak Sidang oleh Pembimbing.
- Layak untuk diuji berarti karya penulisan tesis atau pengantar karya siap untuk dibaca publik, baik dari segi isi maupun bentuknya, dan karya seni siap untuk dipamerkan kepada publik, baik dari segi konsep maupun bentuk.

- Mendapat surat keterangan tidak memiliki pinjaman alat dan/ atau buku perpustakaan dari petugas terkait.
- Mendapat surat keterangan tidak memiliki tunggakan biaya dari Sekretariat Pascasarjana
- Telah melunasi biaya Sidang Tesis atau Karya, yang jumlahnya sesuai dengan peraturan (lihat lampiran SK Biaya Sidang Sekolah Pascasarjana IKJ).
- Menyerahkan segala kelengkapan sesuai jadwal. Bila terlambat, mahasiswa harus mengikuti Sidang Tesis atau Karya pada jadwal berikutnya.

#### **Tim Penguji Sidang Tesis atau Karya**

Ketentuan mengenai Tim Penguji Sidang Tesis atau Karya adalah sebagai berikut:

- Tim Penguji Tesis atau Karya terdiri atas 3-5 orang yang diusulkan Sidang Dewan Pengampu kepada Direktur Sekolah Pascasarjana yang kemudian dibuatkan Surat Keputusan dan Surat Tugas.
- Tim Penguji dipimpin oleh Ketua Sidang yang bertugas mengatur jalannya sidang dan juga dapat bertindak sebagai penguji. Ketua Sidang adalah Direktur Sekolah Pascasarjana atau Dosen Tetap yang ditunjuk (telah memenuhi syarat akademik).
- Sekretaris Sidang bertugas mencatat jalannya sidang dan tidak mengajukan pertanyaan, kecuali jika tugas Panitera dirangkap oleh salah seorang anggota Tim Penguji.

#### **Penilaian Sidang Tesis atau Karya**

1. Penilaian Tesis atau Karya meliputi isi dan bobotnya, penyajian lisan, kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan, dan kemampuan mempertahankan isi tesis atau pengantar karya dan mempertahankan pendapat, serta penggunaan bahasa yang baik.
2. Penilaian tesis antara lain ialah keaslian tesis, bobot permasalahan yang dikemukakan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, ketepatan cara pengumpulan dan analisis data, penyajian hasil, serta cara menarik kesimpulan.
3. Penilaian karya dan pengantar karya antara lain ialah konsep, bobot permasalahan, manfaat penciptaan karya, metodologi penciptaan, ketepatan pertalian antara konsep dan karya, penulisan pengantar karya, penciptaan dan penyajian hasil.
4. Hasil sidang tesis atau karya dapat dibagi dua: lulus atau tidak lulus.
5. Nilai minimum untuk kelulusan dalam Sidang Tesis atau Karya adalah B.
6. Bila mahasiswa tidak lulus maka ia akan dikenakan sanksi pemutusan studi.
7. Revisi Tesis atau Pengantar Karya yang perlu dilakukan harus dicatat pada lembar revisi oleh ketua dan sekretaris sidang untuk difotokopi dan diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan sebagai bukti pengecekan setelah diperbaiki.

#### **Ijazah**

Ijazah tanda lulus dan transkrip adalah hak setiap lulusan. Ijazah diberikan kepada yang bersangkutan tiga bulan setelah wisuda jika semua persyaratan berikut sudah dipenuhi, yaitu: Menyerahkan berkas karya penulisan tesis atau pengantar karya Tesis atau karya yang telah diperbaiki dan disahkan sejumlah yang ditentukan kepada Sekretariat.

Sebelum ijazah resmi dikeluarkan oleh Bagian Pendidikan Rektorat IKJ, mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk dibuatkan Surat Tanda Lulus Sementara dan Transkrip Sementara yang hanya berlaku sampai diterbitkannya ijazah.

Perlu diperhatikan bahwa Institut Kesenian Jakarta tidak bertanggung jawab atas ijazah dan transkrip yang tidak diambil oleh yang bersangkutan dalam waktu satu tahun sejak diterbitkan.

#### Pengambilan Ijazah

- Ijazah dan transkrip akan diberikan kepada mahasiswa tiga bulan setelah wisuda.
- Perlu diperhatikan bahwa pengambilan ijazah harus dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Apabila berhalangan, perwakilan yang mengambil ijazah harus membawa surat kuasa.
- Ijazah yang tidak diambil lebih dari 1 (satu) tahun apabila terjadi kehilangan atau rusak bukan tanggung jawab lembaga.

#### Kehilangan Ijazah

Institut Kesenian Jakarta tidak bertanggung jawab atas ijazah/transkrip asli yang hilang. Lulusan yang kehilangan ijazah harus menulis surat kepada Rektor IKJ dengan menyertakan surat kehilangan dari Kepolisian dan fotocopy ijazah. Berdasarkan permohonan tersebut, Sekolah Pascasarjana akan membuat Surat Keterangan bahwa yang bersangkutan telah lulus dengan dilampiri fotokopi ijazah/transkrip yang telah dilegalisasi dari Sekolah Pascasarjana IKJ.

#### Yudisium

Syarat :

1. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah yang diwajibkan dan telah lulus ujian tesis dengan nilai minimal B.
2. IPK minimal 3.
3. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh biaya kuliah yang diatur dalam peraturan Sekolah Pascasarjana IKJ.
4. Mengisi formulir yudisium dan melampirkan pas photo terbaru berwarna ukuran 3x4 dan 4x6 (masing-masing 2 lembar).

#### Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan untuk Program Pasacasarjana sesuai dengan Surat Keputusan MENDIKNAS RI No. 232/U/2002, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, ditetapkan derajat kelulusan mahasiswa Pascasarjana adalah sebagai berikut:

1. 3,71 - 4,00 = Pujian (Cum laude)
2. 3,41 - 3,70 = Sangat memuaskan
3. 2,75 - 3,40 = Memuaskan

Penetapan derajat kelulusan ini juga atas dasar pertimbangan lain yaitu seperti selesai dalam waktu 4 semester.

#### Predikat lulus Cum Laude

Predikat Cum Laude atau Dengan Pujian diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan studi selambat-lambatnya 4 semester dengan IPK 3,71 - 4,00 tanpa mengulang mata kuliah.

#### Wisuda

Wisuda merupakan kegiatan akhir akademik mahasiswa yang dilakukan dengan acara khusus, berupa upacara yang dihadiri oleh Ketua Yayasan, Rektor dan Wakil-wakilnya, Dekan dan wakil-

wakilnya, Direktur Pascasarjana, Senat Fakultas, Para Dosen pembimbing dan penguji, para pejabat di lingkungan IKJ, para undangan dan Wisudawan dan Orangtua Wisudawan. Wisuda dilakukan bersamaan dengan wisuda D.3, dan S-1.

**Persyaratan Wisuda**

- Telah dinyatakan lulus yudisium;
- Membayar biaya wisuda;
- Telah menyerahkan karya-pengantar karya/tesis yang sudah lengkap ditandatangani oleh para pembimbing, para penguji, Direktur, dan Kepala Program Studi ke perpustakaan Pascasarjana sebanyak 2 (dua) eksemplar.

**Waktu**

Wisuda diadakan satu kali dalam satu tahun akademik, yaitu pada bulan Desember.

## LAMPIRAN

### KURIKULUM PEMINATAN PENCIPTAAN SENI TA 2021-2022

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
Wawasan Penciptaan Seni	Proposal Penciptaan Seni	Seminar Penciptaan Seni	Karya/Pengantar Karya
Workshop Dasar-Dasar Penulisan	Cultural Studies	MK Pilihan (Manajemen Seni)	Ujian Akhir: 1. Preview 2. Sidang Akhir
Seni Urban dan Industri Kreatif	Seni dan Interpretasi		
Wawasan Sosial Budaya	Entrepreneuership		
Metodologi Penelitian			

### KURIKULUM PEMINATAN PENGKAJIAN SENI TA 2021-2022

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
Wawasan Penciptaan Seni	Proposal Penciptaan Seni	Seminar Penciptaan Seni	Tesis
Workshop Dasar-Dasar Penulisan	Cultural Studies	MK Pilihan (Manajemen Seni)	Ujian Akhir: 1. Preview 2. Sidang Akhir
Seni Urban dan Industri Kreatif	Seni dan Interpretasi		
Wawasan Sosial Budaya	Entrepreneuership		
Metodologi Penelitian			

**DESKRIPSI MATA KULIAH**

Setiap mata kuliah memiliki sasaran kompetensi yang berbeda-beda. Deskripsi setiap mata kuliah dapat dilihat di bawah ini:

**Wawasan Seni Urban dan Industri Budaya (4 sks)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami tentang peran seni pada perkembangan media komunikasi dan industri serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat urban. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek; seni kontemporer, seni populer, media seni baru serta seni dalam industri kreatif seperti radio, televisi, media cetak, fashion, desain interior, eksterior, dan munculnya gaya hidup masyarakat kosmopolitan.

**Wawasan Sosial dan Budaya (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami wawasan pengetahuan ilmu-ilmu sosial dan budaya, serta isu-isu kritis dalam bidang sosial dan budaya pada masyarakat urban. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek; hubungan seni dengan ilmu komunikasi, sosiologi, antropologi, filsafat, estetika, etika, sejarah, serta isu-isu kritis bidang sosial yang berkembang di masyarakat seperti; HAM, jender, pluralisme, dan masalah kekerasan. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan maupun Pengkajian.

**Workshop Dasar-dasar Penulisan (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menyusun dan menyajikan deskripsi, argumentasi, dan analisis dalam penulisan tesis untuk pengkajian dan pengantar karya untuk penciptaan dengan bahasa yang lugas. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan dan Pengkajian.

**Metodologi Penelitian (3 SKS)**

Mata kuliah ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan peminatan pengkajian. Mata kuliah ini memberi kompetensi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian kualitatif terkait bidang-bidang seni yang menjadi fokus penelitian dalam rangka penulisan tesis mahasiswa.

**Seni dan Intrepretasi (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mengenali berbagai teori dan pendekatan yang lazim dipakai dalam semiotika, mengidentifikasi permasalahan dalam fenomena budaya sehari-hari di sekitarnya; melakukan telaah kritis atas permasalahan budaya yang diteliti melalui teori dan pendekatan semiotika.

**Cultural Studies (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mengenali berbagai teori dan pendekatan yang lazim dipakai dalam cultural studies, mengidentifikasi permasalahan dalam fenomena budaya sehari-hari di sekitarnya; melakukan telaah kritis atas permasalahan budaya yang diteliti.

Mata kuliah ini wajib untuk peminatan Pengkajian.

**Proposal dan Persiapan Tesis (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menulis sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek; latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, penetapan tujuan penulisan, pemilihan kajian teori yang relevan, teknik pengambilan data, teknik analisis data, laporan hasil penelitian, penulisan kesimpulan, dan perumusan saran.

**Wawasan Penciptaan Seni (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mampu menemukan dan memroses gagasan penciptaan karya seni melalui dialog terus-menerus antara dosen dan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa itu sendiri. Mata kuliah ini berlangsung seperti sebuah focus group discussion yang memungkinkan mahasiswa memperoleh gagasan-gagasan dari sesama mahasiswa dan pengajar lain sehingga bisa memiliki cara pandang berbeda dan menemukan banyak kemungkinan dalam teks-teks kesenian. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih resourceful karena diskusi melibatkan disiplin ilmu yang berbeda. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh peminatan Penciptaan.

**Proposal Penciptaan Seni (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam menemukan dan memroses gagasan penciptaan karya seni melalui dialog terus-menerus antara dosen dan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa itu sendiri. Mata kuliah ini berlangsung seperti sebuah focus group discussion yang memungkinkan mahasiswa memperoleh gagasan-gagasan dari sesama mahasiswa dan pengajar lain sehingga bisa memiliki cara pandang berbeda dan menemukan banyak kemungkinan dalam teks-teks kesenian. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih resourceful karena diskusi melibatkan disiplin ilmu yang berbeda. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan peminatan Penciptaan.

**Seminar Penciptaan Seni (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk mampu menemukan dan memroses gagasan penciptaan karya seni melalui dialog terus-menerus antara dosen dan mahasiswa dan

antara sesama mahasiswa itu sendiri. Mata kuliah ini berlangsung seperti sebuah focus group discussion yang memungkinkan mahasiswa memperoleh gagasan-gagasan dari sesama mahasiswa dan pengajar lain sehingga bisa memiliki cara pandang berbeda dan menemukan banyak kemungkinan dalam teks-teks kesenian. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih resourceful karena diskusi melibatkan disiplin ilmu yang berbeda. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan peminatan pengkajian.

**Seminar Pengkajian Seni (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk dapat menyusun dan menyajikan proposal penelitian atau penciptaan karya seni dan memaparkannya pada suatu forum akademik. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek; penentuan masalah penelitian, penentuan masalah metodologi penelitian, menentukan teori relevan, penentuan tema penciptaan, penentuan proses penciptaan, dan penentuan metodologi penciptaan.

**Mata Kuliah Pilihan:****Entrepreneurship (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami seni sebagai profesi dalam kehidupan masyarakat. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki wawasan bahwa seni adalah bidang profesi atau karir yang sangat prospektif dan berperan dalam kehidupan dewasa ini. Mata kuliah ini akan disampaikan oleh pelaku seni dari latar belakang seni yang beragam, yang telah mencapai keberhasilan dalam seni sebagai profesi dan media ekspresinya. Kajian mata kuliah ini mencakup aspek pengelolaan seni, promosi seni dan kreativitas seni.

**Tesis/Karya Akhir (8 SKS)**

Mata kuliah ini adalah mata kuliah terakhir yang harus ditempuh seorang mahasiswa Pascasarjana sebelum memperoleh gelar Magister. Mata kuliah ini dilakukan dalam bentuk pembimbingan penelitian atau pengembangan karya oleh dosen pembimbing yang sudah ditunjuk oleh Sekolah Pascasarjana. Dengan pembimbingan yang intensif, diharapkan hasil penelitian dan penciptaan karya dapat memiliki bobot akademik dan kualitas yang memang dituntut oleh studi tingkat magister seni. Mahasiswa harus mampu mempertahankan hasil penelitian atau penciptaan karya di depan sidang penguji dan harus mendapatkan nilai minimal B. Karya yang mendapat nilai A dianggap layak untuk ditampilkan dalam forum publik dan harus bisa menjadi acuan profesional. Penilaian mata kuliah ini mencakup aspek kualitas karya atau tesis, kualitas penyajian atau pemaparan, dan bobot pertanggungjawaban akademiknya.

**SEBARAN MATA KULIAH**

Sebaran mata kuliah Program Studi Seni Urban dan Industri Kreatif dalam rentang 4 (empat) semester dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SEMESTER			
		1	2	3	4
1 A. Wawasan Penciptaan Seni (C)	...	4			
1 B. Wawasan Penciptaan Seni (K)	...	2			
2. Workshop Dasar-dasar Penulisan (C&K)	40121127	4			
3. Seni Urban dan Industri Kreatif (C&K)	40121406	3			
4. Wawasan Sosial Budaya (C&K)	40121307	3			
5. Metodologi Penelitian (C&K)	...	3			
<b>Jumlah SKS Semester I (C)</b>		<b>17</b>			
<b>Jumlah SKS Semester I (K)</b>		<b>15</b>			
6 A. Cultural Studies (K)	40122230		4		
6 B. Cultural Studies (C)	...		2		
7. Proposal Penciptaan Seni (C)	...		4		
8. Persiapan Tesis dan Proposal (K)	...		4		
9. Seni dan Interpretasi (C&K)	...		3		
10. Entrepreneurship (C&K)	...		3		
<b>Jumlah SKS Semester II (C)</b>	...		<b>12</b>		
<b>Jumlah SKS Semester II (K)</b>	...		<b>14</b>		

11. Seminar Penciptaan Seni (C)	...			4	
12. Seminar Pengkajian Seni (K)	...			4	
Mata Kuliah Pilihan (C&K):					
13. Manajemen Seni	...			2	
<b>Jumlah SKS Semester III (C)</b>				<b>6</b>	
<b>Jumlah SKS Semester III (K)</b>				<b>6</b>	
14. Tesis/Karya Akhir (C&K)	40120116				8
Jumlah SKS Semester IV (C)					8
Jumlah SKS Semester IV (K)					8
<b>Jumlah SKS Peminatan Penciptaan</b>				<b>43</b>	
<b>Jumlah SKS Peminatan Pengkajian</b>				<b>43</b>	

### ALUR PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Agar prosedur penyerahan tugas akhir berjalan lancar, dirasakan perlu untuk menjelaskan alur penyerahan tugas akhir yang melibatkan pihak-pihak di Sekolah Pascasarjana. Alur penyerahan ini terbagi dua, yakni:

- a. Jalur Bebas Penyuntingan
- b. Jalur dengan Penyuntingan

Untuk menjamin mutu tesis dan pengantar karya, Sekolah Pascasarjana memfasilitasi mahasiswa dalam hal penyuntingan bahasa pengantar karya dan tesis.

### ALUR PENYERAHAN TUGAS AKHIR SEKOLAH PASCASARJANA IKJ

- A. PENGANTAR KARYA DAN TESIS BEBAS PENYUNTINGAN
  1. Melengkapi lembar-lembar kelengkapan pengantar karya atau tesis.
    - a. Halaman Judul
    - b. Halaman Hak Cipta/Pengesahan Orisinalitas
    - c. Halaman Pernyataan Publikasi
    - d. Lembar Pengesahan Sidang \*Tesis/Pengantar Karya
    - e. Lembar Pengesahan \*Tesis/Pengantar Karya
    - f. Kata Pengantar
    - g. Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir
    - h. Abstrak
    - i. *Abstract*
    - j. Daftar Isi
    - k. Daftar Gambar (jika ada)
    - l. Daftar Bagan/Tabel (jika ada)
    - m. Bagian Isi Tesis/Pengantar Karya



- n. Daftar Pustaka
  - o. Lampiran
2. Menyerahkan hasil revisi isi pengantar karya atau tesis yang sudah disetujui oleh para pembimbing melalui email. Persetujuan pembimbing dikirim lewat email [akademikpasca@ikj.ac.id](mailto:akademikpasca@ikj.ac.id)
  3. Revisi yang sudah rapi bahasa dan formatnya dikirim dalam dalam format dokumen word .doc dan pdf ke email: [tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id](mailto:tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id) untuk pengecekan akhir. Jika masih banyak kesalahan teknis, pengantar karya atau tesis akan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki kembali.
  4. Lembar-lembar yang memerlukan tanda tangan basah penulis pengantar karya dan tesis di atas meterai dikirimkan secara fisik melalui jasa pengiriman dan dialamatkan ke Sekolah Pascasarjana IKJ. Berkas dikirimkan dengan melampirkan karya di dalam Flashdisk. Scan lembar-lembar bertanda tangan basah penulis dikirimkan ke email: [tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id](mailto:tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id) dalam bentuk .jpg untuk disatukan dalam file Tugas Akhir digital.
  5. Lembar yang memerlukan tanda tangan penguji, pembimbing, dan kaprodi serta direktur akan diberi tanda tangan oleh Bagian Akademik.
  6. Staf Akademik akan memeriksa dan membantu mengirimkan isi tesis dan lembar-lembar kelengkapan untuk dicetak.
  7. Mahasiswa membayar tagihan biaya pencetakan yang ditagihkan oleh Bagian Keuangan Sekolah Pascasarjana IKJ.

## B. PENGANTAR KARYA DAN TESIS DENGAN PENYUNTINGAN

1. Melengkapi lembar-lembar kelengkapan pengantar atau tesis.
  - a. Halaman Judul
  - b. Halaman Hak Cipta/Pengesahan Orisinalitas
  - c. Halaman Pernyataan Publikasi
  - d. Lembar Pengesahan Sidang \*Tesis/Pengantar Karya
  - e. Lembar Pengesahan \*Tesis/Pengantar Karya
  - f. Kata Pengantar
  - g. Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir
  - h. Abstrak
  - i. Abstract
  - j. Daftar Isi
  - k. Daftar Gambar (jika ada)
  - l. Daftar Bagan (jika ada)
  - m. Bagian Isi Tesis/Pengantar Karya
  - n. Daftar Pustaka
  - o. Lampiran
2. Melengkapi isi pengantar karya atau tesis sesuai rekomendasi sidang akhir. Revisi isi ini harus mendapat persetujuan para pembimbing. Persetujuan pembimbing atas isi pengantar karya atau tesis dikirimkan melalui email ke Bagian Akademik.
3. Isi pengantar karya atau tesis yang sudah final dan sudah mendapat persetujuan pembimbing dikirim melalui email: [tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id](mailto:tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id) yang akan diteruskan kepada editor. Editor akan menyunting bahasa isi pengantar karya atau tesis. Editor hanya akan menyunting bahasa, isi adalah tanggung jawab penulis dengan arahan pembimbing.

4. Lembar-lembar yang memerlukan tanda tangan basah penulis pengantar karya dan tesis di atas meterai dikirimkan secara fisik melalui jasa pengiriman dan dialamatkan ke Sekolah Pascasarjana IKJ. Berkas dikirimkan dengan melampirkan karya di dalam Flashdisk. Scan lembar-lembar bertanda tangan basah penulis dikirimkan ke email: tugas.akhir@pascasarjanaikj.ac.id dalam bentuk .jpg untuk disatukan dalam file Tugas Akhir digital.
5. Lembar yang memerlukan tanda tangan penguji, pembimbing, dan kaprodi serta direktur akan diberi tanda tangan oleh Bagian Akademik.
6. Staf Akademik akan memeriksa dan membantu mengirimkan isi tesis dan lembar-lembar kelengkapan untuk dicetak.
7. Mahasiswa membayar tagihan biaya pencetakan yang ditagihkan oleh Bagian Keuangan Sekolah Pascasarjana IKJ.

## STRUKTUR PENULISAN LAPORAN PENCIPTAAN SENI S2 SEKOLAH PASCASARJANA IKJ

**BAB 1** Bab satu berisi latar belakang penciptaan. Latar Belakang yang menjelaskan mengapa suatu proyek perlu dibuat. Di bagian ini dijelaskan masalah sosial, budaya, politik dalam dunia kesenian, teknis media, dan hal-hal yang dianggap relevan.

**BAB 2** Bab dua menjelaskan kajian dalam konteks dan teks, konsep seniman lain, atau teori, jika perlu. Jika ditemukan ada yang bisa mendukung, baik juga dimasukkan penjelasan karya-karya sebelumnya yang berkaitan dengan karya tugas akhir.

**BAB 3** Bab tiga berisi penjelasan gagasan seniman dalam bentuk pernyataan seniman. Pencipta karya ingin membuat apa ? Bagaimana konsepnya? Kebaruannya terletak di mana? Apa media yang digunakan? Hal-hal teknis terkait karya seperti durasi, besaran dan lain-lain. Anggaran global untuk produksi atau penyelenggaraan karya (dari kuliah enterepreneurship). Juga dijelaskan metode berkarya.

**BAB 4** Bab empat berisi catatan proses berkarya dan deskripsi akhir berkarya. Selama berkarya disarankan untuk menulis dan mendokumentasikan proses berkarya supaya semua tersimpan dengan baik dan mudah untuk dilihat kembali ketika harus menulis tentang karya sendiri.

**BAB 5** Bab lima Penutup (Bukan kesimpulan seperti dalam kajian)

### Daftar Pustaka

Masukkan sumber-sumber acuan baik berbentuk buku dalam segala bentuknya, video, diskografi, rekaman, dan lain-lain. Jumlah buku paling sedikit 10 buku dilengkapi dengan sumber-sumber acuan dalam bentuk media lainnya.

## STRUKTUR PENULISAN LAPORAN PENGKAJIAN SENI S2 SEKOLAH PASCASARJANA IKJ

**BAB 1** Bab satu berisi latar belakang masalah, kajian pustaka, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

**BAB 2** Bab dua berisi penjelasan tentang korpus penelitian. Hal-hal yang dianggap penting untuk dijelaskan terkait korpus penelitian ditulis dalam bab 2.

**BAB 3-4** Bab 3-4 (Bervariasi antar satu tesis dengan tesis yang lain)  
Bab tiga dan empat berisi analisis data penelitian. Jumlah bab yang menyangkut analisis data dapat bervariasi tergantung pada cakupan penelitian yang ditetapkan. Jadi dapat terdiri atas 2 atau 3 bahkan 4 bab tergantung pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan dalam bab 1.

**BAB 5** Bab lima berisi simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran